

Abstrak

Kota Tangerang Selatan memiliki sebagian besar pendapatan daerahnya diperoleh dari hasil pemungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Kota Tangerang Selatan mengelola sepuluh jenis pajak daerah, salah satunya Penerimaan PBB-P2 dengan menetapkan target sumber pendapatan setiap tahun. Namun, target penerimaan PBB-P2 yang telah ditetapkan belum dapat tercapai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dan hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan PBB-P2 Kota Tangerang Selatan, serta mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mencapai target dan meningkatkan penerimaan PBB-P2. Penelitian dilakukan menggunakan data primer dan sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi terkait penelitian dari narasumber dan dilengkapi dengan data sekunder kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran secara detail. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perencanaan, penetapan, sosialisasi dalam pengelolaan pendapatan PBB-P2 di Kota Tangerang Selatan. Pemerintah Kota Tangerang Selatan menghadapi kendala dalam meningkatkan penerimaan PBB-P2 antara lain data objek PBB-P2 yang tidak sesuai, kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar, dan sanksi yang kurang mendorong. Adapun upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan penerimaan PBB-P2 yaitu mengoptimalkan layanan dengan teknologi digital, memperbaiki basis data objek, melaksanakan pendekatan kepada masyarakat, dan memberikan penghargaan. Berdasarkan kendala yang ditemukan, penulis membuat strategi yang dapat diterapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk mengoptimalkan penerimaan PBB-P2 Kota Tangerang Selatan diantaranya meningkatkan kualitas pelayanan digital, mempertegas sanksi, dan memberikan insentif kepada wajib pajak.

Kata kunci: Pajak daerah, PBB-P2, Kota Tangerang Selatan, Strategi pengelolaan pendapatan daerah

Abstract

South Tangerang City has most of its regional income obtained from the collection of local taxes, regional levies, the results of separated regional wealth management, and other legitimate local revenue. South Tangerang City manages ten types of local taxes, one of which is land and building tax revenue by setting a target source of income every year. However, the land and building tax revenue target that has been set has not been achieved. Thus, this study aims to analyze the management and things that can be done to increase the land and building tax revenue of South Tangerang City, as well as to find out the obstacles faced and the efforts made by the South Tangerang City Government in achieving the target and increasing land and building tax revenue. The research was conducted using primary and secondary data related to the topic of discussion. Data collection was carried out using interview techniques to obtain information related to research from resource persons and supplemented with quantitative and qualitative secondary data to provide a detailed description. The results and discussion of this study indicate that there is planning, determination, and socialization in the management of land and building tax revenues in South Tangerang City. The South Tangerang City Government faces obstacles in increasing land and building tax revenues, including inappropriate land and building tax object data, lack of awareness of taxpayers to pay, and less encouraging sanctions. The efforts that have been made by the South Tangerang City Government to increase land and building tax revenues are optimizing services with digital technology, improving object databases, implementing approaches to the community, and providing awards. Based on the obstacles found, the authors make a strategy that can be applied by the South Tangerang City Government to optimize South Tangerang City land and building tax revenue, including improving the quality of digital services, strengthening sanctions, and providing incentives to taxpayers.

Keywords: Local tax, Land and building tax, South Tangerang City, Local revenue management strategy